

RENCANA STRATEGIS

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA TAHUN 2007 – 2011



**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
UNIVERSITAS GUNADARMA
2007**


1

PENDAHULUAN

Rencana Strategis Program Studi Teknik Informatika dikembangkan berdasarkan Rencana Strategis Universitas Gunadarma 2007 – 2011, yang meliputi visi universitas yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang akan dicapai dengan mempertimbangkan kapabilitas dan potensi yang dimiliki, permasalahan/kendala yang dihadapi dan berbagai faktor yang disebabkan oleh perubahan lingkungan baik internal maupun eksternal yang sedang dan akan berlangsung.

Berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, selanjutnya dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai lima tahun kedepan. Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut, selanjutnya dirumuskan berbagai program pengembangan yang perlu ditempuh termasuk di dalamnya penentuan indikator-indikator keberhasilannya.

Titik berat Perencanaan Strategi pengembangan universitas ini adalah aspek-aspek strategis dalam penyelenggaraan dan pengembangan program studi, meliputi kinerja penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, yang sebenarnya merupakan suatu kesatuan yang saling terkait. Penyusunan Rencana Strategis ini dimaksudkan sebagai pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi untuk jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan, dengan dimungkinkan adanya peninjauan setiap tahun sekali sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan program studi. Rencana Strategis disusun sebagai pedoman bagi penyelenggaraan dan pengembangan program studi yang merupakan komitmen bersama seluruh elemen penyelenggara program studi. Karena sifatnya yang masih berupa garis besar, maka Rencana Strategis ini perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih teknis dan operasional.



Setelah melalui perjuangan panjang dalam menghadapi berbagai tantangan, Universitas Gunadama menjadi salah satu perguruan tinggi swasta terkemuka di Indonesia yang berbasis teknologi informasi. Pengalaman selama 25 tahun yang diiringi pengabdian dan dedikasi tenaga pengajar; komitmen yayasan dan pimpinan; pengadaan fasilitas pembelajaran serta kepercayaan masyarakat, Universitas Gunadarma akan terus berupaya menghasilkan lulusan yang berguna dan bisa mendarmabaktikan kompetensinya demi membangun masa depan bangsa yang lebih baik.

Perguruan tinggi, dalam memasuki era globalisasi, dihadapkan pada pelbagai peluang dan tantangan yang bersifat global dengan lingkungan yang tatanannya senantiasa berubah dengan sangat cepat dan penuh dinamika. Perubahan dimaksud dipicu oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi dan komunikasi yang pesat. Kedepan ilmu pengetahuan akan menjadi penggerak utama produktivitas dan pertumbuhan ekonomi menuju ke satu fokus di mana informasi, teknologi dan pembelajaran memegang peranan penting dalam peningkatan kinerja ekonomi. Dengan demikian, penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan syarat pokok bagi kemajuan suatu bangsa.

Mengacu pada fenomena tersebut, lembaga pendidikan—termasuk perguruan tinggi—menempati posisi strategis dalam pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan bangsa. Universitas Gunadarma sebagai salah satu perguruan tinggi swasta berbasis teknologi informasi dan komunikasi terkemuka di tanah air berketetapan hati untuk memainkan peran dalam menciptakan masyarakat berbasis pengetahuan (*knowledge-based society*)—tatanan masyarakat yang diperlukan di era ekonomi berbasis pengetahuan (*knowledge-based economy*).

Dalam satu dekade terakhir bangsa Indonesia menghadapi beragam masalah yang kompleks dan berkepanjangan. Universitas Gunadarma sebagai pengelola ilmu pengetahuan dan sebagai salah satu agen perubahan (*agent of change*) dituntut peranannya dalam mengatasi masalah yang sedang dihadapi bangsa ini.

2

SEJARAH, VISI, MISI, DAN TUJUAN

2.1 Sejarah

Tahun 1996 menjadi tonggak sejarah tersendiri bagi Yayasan Pendidikan Gunadarma, karena pada tahun ini, melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 92/Kep/Dikti/1996 tanggal 3 April 1996, STMIK Gunadarma *dimerges* dengan STIE Gunadarma dan ditambah dengan beberapa program studi baru menjadi Universitas Gunadarma atau disingkat menjadi UG.

Sejak saat itu, Universitas Gunadarma mengelola 6 fakultas dengan tiga program (Program Diploma, Program Sarjana S1, dan Program Pascasarjana S2, dan S3). Mahasiswa kuliah di 8 lokasi, yaitu Jakarta (3 lokasi), Depok (4 lokasi), Bekasi (1 lokasi). Program Diploma mencakup program studi Manajemen dan Akuntansi (untuk Ilmu Ekonomi), Manajemen Informatika dan Teknik Komputer (untuk Ilmu Komputer), dan Kebidanan. Untuk Program Sarjana mencakup Sistem Informasi dan Sistem Komputer (untuk Ilmu Komputer), Manajemen dan Akuntansi (untuk Ilmu Ekonomi), Teknik Sipil dan Teknik Arsitektur (untuk Teknik Sipil dan Perencanaan), Teknik Informatika, Teknik Mesin, Teknik Elektro, dan Teknik Informatika (untuk Teknik Informatika), Sastra Inggris (untuk Sastra dan Bahasa), dan Psikologi (untuk Psikologi).

Program Studi Teknik Informatika didirikan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 92/Kep/Dikti/1989, tertanggal 7 September 1989 dan bernaung di bawah Fakultas Teknologi Informatika. Program Studi Berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 017/BAN-PT/Ak-VIII/S1/V/2004 Tanggal 7 Mei 2004 program studi Teknik Informatika mendapatkan peringkat akreditasi A (Baik Sekali).

2.2 Visi

Menjadi Program Studi terkemuka di bidang teknologi informasi, saat ini (2 – 3 tahun) untuk tingkat Nasional dan ke depan (5 – 10 tahun) untuk tingkat Internasional.

2.3 Misi

1. Menyediakan program pelatihan, pendidikan dan penelitian yang terbaik di bidang Teknik Informatika melalui pengembangan kurikulum akademik yang dinamis, fasilitas pendidikan dengan kualitas terbaik dan staf akademik, teknis dan administrasi pendidikan yang berkualitas.
2. Melaksanakan pendidikan untuk menghasilkan sarjana teknik Informatika yang profesional dan mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu bersaing di lingkungan global,
3. Melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan dalam bidang teknik Informatika sehingga dapat memberikan kontribusi kepada kemajuan ilmu pengetahuan,
4. Melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan memanfaatkan keilmuan di bidang teknik Informatika dalam rangka meningkatkan produktivitas dan nilai tambah bagi masyarakat.

2.4 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai oleh program studi Teknik Informatika Universitas Gunadarma adalah :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan di bidang ilmu informatika guna menampung minat masyarakat untuk menekuni bidang ilmu informatika dan kebutuhan dalam pembangunan nasional; menyiapkan dan membekali, serta mendorong masyarakat Indonesia menuju masyarakat berbasis pengetahuan (*knowledge-based society*).
2. Menyiapkan mahasiswa dengan dasar teoritis dan pengalaman praktis di bidang Teknik Informatika, yang memungkinkannya mengikuti studi lanjut maupun mampu bersaing di dunia kerja.
3. Menyelenggarakan pengembangan dan penelitian di bidang Teknik Informatika.


4. Menghasilkan lulusan yang rata-rata berindeks prestasi kumulatif (IPK) $\geq 3,00$, memiliki tingkat kecakapan bahasa Inggris yang mencukupi (TOEFL ≥ 500), serta dirancang untuk memiliki **kompetensi utama** sbb:

- menguasai dasar ilmiah dalam menyelesaikan masalah komputasi,
- mampu menerapkan pengetahuan dan ketrampilan yang telah diperoleh untuk merencanakan perangkat lunak,
- memiliki tanggung jawab terhadap profesi dengan mengikuti isu sosial, profesional dan etika dalam penggunaan teknologi komputer,
- memiliki landasan yang kuat, sehingga dapat mempertahankan keahliannya dan mengikuti perkembangan ilmu komputer dan teknologi informasi,
- mampu bersikap dan berperilaku sesuai norma kehidupan bermasyarakat dalam berkarya,
- memiliki rasa tanggung jawab dalam lingkungan masyarakat dan peka terhadap perubahan,
- mampu berkomunikasi dengan efektif, memiliki etika bermasyarakat dan selalu berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat,
- mampu bekerjasama dalam kelompok yang bersifat multidisiplin, baik dalam peran sebagai pemimpin maupun anggota kelompok.

2.5 Orientasi

Arah yang dituju oleh program studi Teknik Informatika Universitas Gunadarma mencakup isu-isu strategis dalam penyelenggaraan dan pengembangan program studi, antara lain kepemimpinan, relevansi, suasana akademik, kinerja manajemen internal, keberlanjutan, efisiensi dan produktivitas. Isu – isu strategis tersebut menjadi acuan di dalam pengembangan program studi di masa yang akan datang yang dituangkan dalam rencana strategis, menjadi komitmen bersama seluruh elemen penyelenggara universitas. Hal tersebut sejalan dengan paradigma baru manajemen Pendidikan Tinggi yang bertumpu pada kualitas, otonomi, akuntabilitas, akreditasi dan memiliki kesehatan organisasi yang baik dan kondusif bagi pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan landasan perkembangan di masa depan.

Mengacu ke visi dan misi tersebut dan sesuai dengan Rencana Strategis Universitas Gunadarma, maka program Studi Teknik Informatika telah menetapkan tujuan dan strategi pengembangan untuk periode lima tahun ke depan. Tujuan dan strategi tersebut secara umum mencakup implementasi dan aktualisasi tri dharma perguruan tinggi, yaitu:

- 
1. Meningkatkan proses pendidikan berkualitas untuk setiap bidang keilmuan melalui strategi yang mengedepankan penerapan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar dan layanan informasi akademik kepada pengguna jasa
 2. Memperkuat program penelitian inovatif yang bernilai guna dan berhasil guna sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan masyarakat dan dunia Informatika
 3. Meningkatkan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilandasi semangat kepedulian dan komitmen terhadap pencarian alternatif solusi untuk berbagai permasalahan dan kebutuhan masyarakat

3

ISU STRATEGIS, KONDISI PROGRAM STUDI, DAN ARAH PENGEMBANGAN

3.1 Isu Strategis

Tantangan yang dihadapi didalam penyelenggaraan program studi teknik Informatika antara lain dipengaruhi oleh semakin menguatnya arus globalisasi, pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan terjadinya perubahan arah kebijakan pendidikan yang berorientasi kepada kebutuhan pasar. Kondisi tersebut akan mempunyai implikasi langsung terhadap penyelenggaraan pendidikan tinggi pada umumnya dan pada program studi teknik Informatika pada khususnya. Berkaitan dengan hal tersebut, program Studi Teknik Informatika dituntut untuk mampu menghasilkan sumberdaya manusia yang dibutuhkan dunia kerja dengan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*.

Terdapat empat isu strategis yang perlu dicermati dan, pada gilirannya, disikapi dalam memasuki millenium baru ini, yaitu globalisasi, perekonomian berbasis pengetahuan (*knowledge-based economy*), perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, dan perubahan arah kebijakan pengembangan pendidikan tinggi.

Era globalisasi yang dimotori oleh perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi (TIK) dan dicirikan oleh tingkat persaingan yang semakin ketat menuntut semua pihak untuk senantiasa meningkatkan daya saing dalam upaya memertahankan eksistensinya baik dalam sektor kehidupan ekonomi, sosial, politik, seni, budaya, maupun ideologi. Bangsa Indonesia, sebagaimana bangsa-bangsa lainnya di dunia, tidak punya pilihan lain kecuali menjadi bagian tak terpisahkan dari persaingan tersebut. Universitas Gunadarma sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi dituntut untuk memainkan peran penting dalam memasuki era ini. Meningkatkan kinerja di semua aspek dalam pengelolaan lembaga yang meliputi: (i) kurikulum program studi; (ii) sumberdaya manusia; (iii) mahasiswa; (iv) proses pembelajaran; (v) prasarana dan sarana; (vi) suasana akademik; (vii) keuangan; (viii) penelitian dan publikasi; (ix)

pengabdian kepada masyarakat; (x) tatakelola (*governance*); (xi) pengelolaan lembaga (*institutional management*); (xii) sistem informasi; dan (xiii) kerjasama luar negeri, adalah langkah yang harus senantiasa dilakukan.

Di masa datang perekonomian sebuah bangsa akan lebih ditentukan oleh sejauhmana bangsa tersebut menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada masa *knowledge-based economy* tersebut, produktivitas dan pertumbuhan ekonomi sebuah bangsa digerakkan oleh ilmu pengetahuan dan teknologi. Peranan lembaga pendidikan tinggi dalam menghadapi kondisi seperti ini sangat strategis, terutama dalam proses pemercepatan terbentuknya tatanan masyarakat berbasis ilmu pengetahuan (*knowledge-based society*).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipicu oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) merupakan hal yang tak dapat dihindarkan oleh pihak mana pun. Dikaitkan dengan konsep ekonomi berbasis pengetahuan, sekali lagi lembaga pendidikan tinggi sebagai salah satu agen perubahan (*agent of change*) dituntut kiprahnya. Kiprah dimaksud tidak hanya sebatas pendidikan—dalam hal ini proses pembelajaran—melainkan juga kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana diamanahkan dalam tridharma perguruan tinggi

Kebijakan otonomi perguruan tinggi (Badan Hukum Milik Negara—BHMN): (i) pengurangan subsidi pemerintah bagi perguruan tinggi negeri (PTN), (ii) strategi yang diterapkan oleh PTN dalam menggali sumber dana di luar subsidi pemerintah, dan (iii) strategi yang diterapkan oleh perguruan tinggi, baik PTN maupun PTS, dalam memenangkan persaingan, utamanya dalam menjaring calon mahasiswa.

Strategi yang diterapkan sebagian besar PTN dalam menghadapi kebijakan otonomi perguruan tinggi adalah meningkatkan jumlah mahasiswa yang ditampung. Langkah ini tidak secara langsung diikuti oleh peningkatan daya tampung (kapasitas) yakni adanya keseimbangan antara peningkatan kuantitas dan peningkatan kualitas. Strategi demikian sangat berpengaruh terhadap kemampuan PTS dalam menjaring calon mahasiswa. Persaingan antara PTN dan PTS dalam menjaring calon mahasiswa menjadi semakin terbuka. Fakta menunjukkan bahwa daya saing

PTS dalam hal tersebut masih jauh dari memadai. Tidak ada pilihan lain bagi pengelola PTS—termasuk Program studi Teknik Informatika Universitas Gunadarma—kecuali berusaha keras dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas di semua aspek pengelolaan lembaga pendidikan tinggi, seperti telah dikemukakan di atas.

3.2 Analisis SWOT Kondisi Program Studi Teknik Informatika Universitas Gunadarma

Hal lain yang perlu mendapatkan perhatian di dalam penyusunan Rencana Strategis adalah kondisi internal lembaga, utamanya yang berkaitan dengan kekuatan dan kelemahan. Di samping itu, perhatian perlu juga untuk dicurahkan pada upaya merumuskan pelbagai langkah yang dapat ditempuh untuk meningkatkan dan memanfaatkan kekuatan dalam menangkap peluang yang ada dan mengurangi kelemahan. Melalui proses evaluasi diri yang komprehensif, Universitas Gunadarma mengidentifikasi secara lebih cermat dan jujur pelbagai kekuatan dan kelemahan yang ada dan perlu mendapat perhatian. Adapun Analisis SWOT yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil evaluasi diri terhadap seluruh komponen program studi, maka dapat disimpulkan kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman Program Studi Informatika sebagai berikut ini.

Strengths (Kekuatan)

- Visi, misi dan tujuan program studi tidak terlepas dari visi, misi, dan tujuan institusi yang di atas, yaitu jurusan, fakultas dan universitas.
- Terdapat kesesuaian antara visi, misi, sasaran dan tujuan program studi.
- Sistem seleksi yang menekankan pada kualitas peserta ujian saringan masuk dapat menghasilkan raw input (calon mahasiswa) yang mempunyai kemampuan menyelesaikan studi.
- Image yang baik terhadap lembaga dapat menarik peminat dalam jumlah yang besar.

- Jumlah dan kualitas Dosen Tetap sudah sangat memadai. Kualitas Dosen Tetap sudah sesuai dengan kualifikasi yang diharapkan.
- Budaya meneliti di kalangan dosen semakin meningkat.
- Kurikulum telah disusun sesuai dengan visi, misi, sasaran dan tujuan program studi, dengan memperhatikan kebutuhan berbagai stakeholders.
- Sarana dan prasarana yang dimiliki relatif baru, dengan kualitas yang baik dan kuantitas yang memadai, menimbulkan suasana belajar yang kondusif, dan memperlancar proses pembelajaran, serta pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
- Tidak tergantung pada pihak eksternal dalam hal pendanaan, menunjukkan kemandirian program studi dalam hal pembiayaan.
- Program studi didukung oleh struktur organisasi berdasarkan fungsi, dengan pembagian tugas yang jelas, sekaligus didukung oleh personil yang kompeten di bidangnya.
- Pengelolaan lembaga sudah dilaksanakan dengan tertib, dengan prosedur dan metoda kerja yang pasti, di bawah kepemimpinan yang melibatkan semua pihak untuk berperan serta memperbaiki dan mengembangkan program studi.
- Adanya kesesuaian antara strategi dan metoda mengajar dengan tujuan program studi, didukung dengan teknologi informasi dan teknologi pengajaran yang sesuai, serta proses penilaian kemajuan dan keberhasilan studi mahasiswa yang memotivasi mahasiswa untuk memperbaiki usaha belajarnya.
- Memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk kegiatan akademik.
- Para dosen mempunyai komitmen yang tinggi dalam menjalankan tugasnya.
- Para dosen dan mahasiswa menyadari pentingnya bersikap aktif belajar dan meneliti.
- Fasilitas perangkat keras dan perangkat lunak sudah mencukupi, fasilitas intranet, internet dan multimedia mobile sudah cukup memadai, dukungan staf yang berpengalaman dalam bidang akademik, Sistem Informasi Fakultas sudah terintegrasi.

- Program Studi sudah memiliki sistem peningkatan dan pengendalian mutu yang sangat baik dan terpadu.
- Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Gunadarma adalah lembaga yang sudah diakui kemampuannya oleh berbagai pihak di luar Universitas Gunadarma, sehingga mendapat kepercayaan untuk melakukan berbagai kegiatan penelitian dan pengabdian.
- Kepuasan Pemanfaatan Lulusan Program Studi Informatika Universitas Gunadarma merupakan sesuatu yang memberikan nilai tambah bagi program studi karena apabila ada lowongan kerja mereka akan lebih mengutamakan lulusan Program Studi Informatika Universitas Gunadarma.
- Kepuasan lulusan juga memberikan keuntungan bagi program studi karena mereka akan merekomendasi relasinya maupun keluarganya untuk studi di Program Studi Informatika Universitas Gunadarma.

Weaknesses (Kelemahan)

- Daya tampung yang relatif terbatas dibandingkan jumlah peminat menyebabkan banyak calon mahasiswa tidak terserap.
- Hasil penelitian yang dibuat Dosen Tetap belum semuanya baik.
- Kesulitan untuk mengukur seberapa jauh kurikulum yang disusun telah dapat memenuhi kebutuhan dunia kerja. Kesulitan pengukuran ini disebabkan antara lain dunia kerja (industri dan bisnis) memandang lulusan program studi dari sisi yang berbeda. Mereka tidak peduli bagaimana program studi menghasilkan lulusannya, yang penting bagi mereka adalah bahwa lulusan yang bersangkutan dapat membuat produk atau jasa yang diminta atau mengerjakan apa yang ditugaskan.
- Koordinasi pemeliharaan dan keamanan sarana dan prasarana masih belum cukup baku.

- Mengandalkan penerimaan dana dari mahasiswa dan kurang terpacu untuk memanfaatkan dana dari pihak eksternal.
- Struktur organisasi yang agak kaku sehingga apabila terjadi perkembangan fakultas perlu dilakukan restrukturisasi.
- Kadang-kadang komunikasi kurang berjalan dengan baik, sehingga membuat suasana organisasi kurang kondusif dan menghambat implementasi program.
- Dalam mengevaluasi hasil pembelajaran, bobot penilaian lebih banyak diberikan pada hasil penugasan, UTS dan UAS, kurang menekankan pentingnya proses.
- Kesibukan dalam kegiatan pembelajaran, membatasi kemampuan meneliti serta membatasi kemampuan untuk menghadiri kegiatan ilmiah di luar kuliah.
- Fasilitas sistem informasi yang ada menentukan pembiayaan yang relatif tinggi
- Kelangkaan sumber daya manusia kompeten yang mampu melakukan pemeliharaan dan pengembangan sistem informasi tersebut.
- Sistem Informasi Manajemen khusus untuk pengendalian mutu, masih perlu ditingkatkan agar dapat digunakan untuk pengambilan keputusan secara lebih cepat dan akurat.
- Waktu yang terbatas dari dosen untuk melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- Berdasarkan hasil sarasehan dengan pemanfaat lulusan, hal yang masih perlu ditingkatkan dari para lulusan adalah kemampuan bekerjasama, kemampuan berbicara, dan kemampuan memimpin.

Opportunities (Peluang)

- Pencapaian visi, misi dan tujuan program studi akan mudah tercapai, karena adanya kompetensi yang dimiliki lulusan, sehingga akan mudah mendapatkan kesempatan kerja atau berwirausaha.
- Semakin banyak lulusan yang berkualitas, kesempatan dan kepercayaan yang diberikan berbagai pihak kepada program studi semakin tinggi.

- Program studi berupaya meningkatkan kemampuan daya tampung, sebagai akibat peminat terhadap program studi yang masih sangat tinggi. Hal ini sangat beralasan karena lulusan Program Studi Informatika banyak dibutuhkan oleh berbagai perusahaan di abad informasi ini.
- Membentuk program pengembangan untuk meningkatkan kerjasama baik dalam perekrutan langsung maupun kerjasama dalam bentuk lainnya, sebagai akibat langsung dari banyaknya alumni yang telah bekerja dan menempati posisi yang baik di berbagai dunia usaha serta pengguna lulusan yang memasang lowongan kerja.
- Adanya kemauan yang kuat dari Pimpinan Universitas, Fakultas dan Program Studi untuk mengembangkan kualitas dosen dan tenaga pendukung.
- Lulusan Program Studi Informatika sangat banyak dibutuhkan oleh perusahaan sehingga peminatnya juga sangat banyak, pertimbangan mereka lebih mudah mencari pekerjaan dibandingkan lulusan program studi lain.
- Banyaknya pengguna lulusan yang memasang lowongan kerja, serta alumni yang telah menduduki posisi yang tinggi di perusahaan, dapat dikembangkan untuk meningkatkan kerjasama baik dalam perekrutan langsung maupun kerjasama dalam bentuk lainnya, misalnya dalam memberi masukan untuk pengembangan kurikulum.
- Program Studi dapat mengusulkan penambahan atau perbaikan sarana dan prasaranan, dapat disetujui oleh universitas dan yayasan, asalkan direncanakan terlebih dahulu pada awal tahun akademik dan diusulkan anggarannya.
- Banyaknya kesempatan bekerjasama dengan berbagai pihak eksternal (untuk mendapatkan dana) untuk menutup biaya operasi proses pendidikan di program studi yang belum dimanfaatkan.
- Visi, misi, sasaran dan tujuan yang sejalan, dan komitmen serta kemauan untuk bekerjasama yang baik dari berbagai pihak.
- Mahasiswa semakin menyadari perlunya mempunyai kompetensi yang tinggi, yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja.
- Kemitraan dan kerjasama dengan lembaga lainnya masih terbuka luas.

- Semakin tingginya kesadaran mahasiswa akan pentingnya keterlibatan dalam perkuliahan serta pentingnya informasi mengenai evaluasi kemajuan dan keberhasilan studi mahasiswa guna merencanakan studi.
- Adanya kesempatan untuk memperbaiki proses pembelajaran melalui kerjasama dengan pihak perguruan tinggi lain, perusahaan ataupun pengguna lulusan.
- Banyak pihak praktisi, pakar dan alumni yang dengan senang hati mau memberikan pengalamannya dalam praktek bisnis.
- Banyak tawaran dari dunia bisnis untuk bekerjasama atau meminta jasa penelitian, pelatihan dan konsultasi.
- Adanya perhatian yang besar dari yayasan berupa dukungan pengadaan sumber daya manusia yang dibutuhkan guna memelihara dan mengembangkan sistem informasi.
- Adanya kesempatan yang besar untuk membentuk jaringan secara internasional dengan menggunakan fasilitas internet dan multimedia mobile yang ada.
- Adanya kesempatan untuk belajar mandiri melalui internet berupa e-learning dan melalui multimedia mobile berupa m-learning.
- Sangat besarnya peminat yang ingin memasuki program studi memungkinkan program studi memperoleh input yang baik, dan memiliki kesempatan untuk berkembang lebih baik.
- Banyaknya kegiatan yang dikoordinir oleh Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Gunadarma yang memungkinkan para dosen terlibat.
- Sangat banyaknya peminat yang ingin memasuki program studi memungkinkan program studi memperoleh input yang baik, dan memiliki kesempatan untuk berkembang lebih baik.
- Sangat banyaknya perusahaan yang membutuhkan lulusan program studi memungkinkan lulusan program studi lebih cepat memperoleh pekerjaan.

Threats (Ancaman)

- Ancaman terutama terkait dengan kualitas pengajaran dan pembelajaran yang diselenggarakan program studi, yaitu dengan banyaknya jumlah program studi sejenis yang bekerjasama dengan program studi luar negeri guna meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran yang diselenggarakannya. Kualitas yang lebih rendah akan menurunkan tingkat kepercayaan, minat dan dukungan masyarakat terhadap program studi, akibat langsungnya adalah visi, misi dan tujuan program studi terancam tidak tercapai.
- Laju pertumbuhan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya di bidang Ilmu Informatika dan Teknologi Informasi sangat pesat sehingga mempercepat pengusangan tujuan dari program studi.
- Ancaman dalam upaya memperoleh calon mahasiswa dengan kuantitas dan kualitas yang baik timbul dengan meningkatnya jumlah program studi yang sejenis, baik di DKI Jakarta dan sekitarnya maupun di manca negara.
- Semakin sulit mencari tenaga dosen yang sangat berkualitas karena tawaran bekerja pada bidang non pendidikan memberikan imbalan yang lebih menarik dibandingkan bekerja pada bidang pendidikan.
- Adanya berbagai perguruan tinggi, baik perguruan tinggi dalam negeri maupun manca negara yang giat menawarkan program studi sejenis terutama di Jakarta.
- Bertambahnya sarana dan prasarana yang dimiliki berdampak pada makin tingginya biaya pemeliharaan, biaya listrik, biaya pegawai, biaya keamanan dan lain-lain.
- Makin banyaknya persaingan untuk memperoleh dana, karena lembaga pendidikan lain juga akan menggunakan kesempatan yang ada.
- Terdapatnya perguruan tinggi lain yang menerapkan struktur yang lebih fleksibel sehingga dapat lebih cepat dan lebih leluasa dalam bertindak dan mengembangkan diri.

- Kalau pengelolaan program kurang baik, dapat menyebabkan konflik dan perpecahan sehingga tujuan tidak dapat tercapai.
- Ketatnya evaluasi kemajuan dan keberhasilan studi mahasiswa akan berdampak pada menurunnya kesempatan para mahasiswa dalam berorganisasi, sehingga dapat menurunkan kesempatan untuk meningkatkan kemampuan dalam bekerjasama dan kemampuan kepemimpinan mereka.
- Bila suasana akademik tidak kondusif maka proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik, mahasiswa menjadi pasif serta karya penelitian maupun pengabdian tidak berkembang.
- Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat, mengakibatkan hardware maupun software yang digunakan cepat tertinggal, dan harus selalu diperbaharui kembali.
- Ketatnya pengendalian mutu dapat mengurangi produktivitas kelulusan program studi, sementara pesaing mempunyai produktivitas lebih tinggi karena pengendalian yang lebih longgar.
- Kesibukan dosen dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mengakibatkan waktu untuk melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sedikit.
- Adanya berbagai perguruan tinggi, baik perguruan tinggi dalam negeri maupun manca negara yang giat menawarkan program studi sejenis terutama di Jakarta.

3.3 Arah Pengembangan

Berkaitan dengan kondisi internal lembaga, baik berupa kekuatan maupun kelemahan, dikaitkan dengan kondisi eksternal lembaga yang berupa peluang dan tantangan, Program Studi Teknik Informatika Universitas Gunadarma dalam upaya memertahankan eksistensinya dan meningkatkan kontribusinya bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa perlu meramu keempat aspek tersebut dengan cara yang seefektif dan seefisien mungkin.


Peluang yang cukup lebar terbuka bagi lembaga ini meliputi: (i) jumlah lulusan sekolah menengah atas (SMA) yang merupakan calon mahasiswa masih mengalami meningkat; (ii) perkembangan teknologi informasi dan komunikasi masih belum menunjukkan pelambatan bahkan, sebaliknya, makin cepat; (iii) kebutuhan tenaga kerja profesional (berbasis ilmu pengetahuan) dan berkualitas terus mengalami peningkatan; (iv) kesadaran masyarakat akan peran pendidikan mengalami peningkatan; (v) ketersediaan dana untuk pengembangan lembaga dari beragam sumber cukup melimpah; dan (vi) ketersediaan dana untuk pengembangan sumberdaya manusia melalui kegiatan penelitian dari beragam sumber cukup melimpah.

Sementara tantangan atau ancaman yang harus dihadapi meliputi: (i) daya beli masyarakat masih belum pulih dan masih relatif rendah; (ii) tingkat persaingan antar-perguruan tinggi swasta makin meningkat; (iii) persaingan yang tidak seimbang dengan perguruan tinggi negeri; (iv) globalisasi di bidang pendidikan yang membuka peluang masuknya lembaga pendidikan tinggi asing; dan (v) perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat

Dengan kekuatan yang ada, Program Studi Teknik Informatika Universitas Gunadarma harus mampu menangkap peluang yang tersedia sekaligus mengatasi ancaman yang ada. Kemampuan dimaksud, antara lain, dalam bentuk sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki koalitas akademik yang baik dan memiliki daya saing tinggi, baik di tingkat nasional, regional maupun internasional. Hal ini akan membantu lembaga dalam memperoleh calon mahasiswa, baik jenjang diploma, sarjana maupun pascasarjana.

Kedua, kemampuan untuk mengembangkan beragam produk akademik secara berkelanjutan. Dalam hal ini, Program Studi Teknik Informatika Universitas Gunadarma sebagai pengelola ilmu harus mampu menghasilkan berbagai *output* keilmuan sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan (*stakeholders*), dalam hal ini masyarakat dari pelbagai lapisan atau kalangan. Berkenaan dengan hal tersebut, sudah selayaknya paradigma pengelolaan universitas harus digeser dari pengelolaan lembaga yang berorientasi pada persediaan (*supply-driven*) ke pengelolaan lembaga yang berorientasi pada permintaan (*demand-driven*).

Ketiga, kemampuan membangun manajemen perguruan tinggi yang efisien, efektif, akuntabel, dan transparan dalam rangka mengembangkan dan menerapkan konsep tatakelola universitas yang



baik (*good university governance*). *Keempat*, kemampuan untuk membangun budaya kerja yang dilandasi oleh kejujuran, kekentalan komitmen, dan objektivitas secara terus menerus dalam rangka membangun budaya dan iklim akademik yang kokoh dan mapan. *Kelima*, kemampuan dalam memertahankan eksistensi dan meningkatkan kontribusi sivitas akademika dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara berkelanjutan.

Keenam, kemampuan meningkatkan modal sumberdaya manusia secara berkelanjutan melalui beragam kegiatan akademik berupa seminar, lokakarya, dan lain-lain. *Ketujuh*, kemampuan untuk membangun jaringan dengan berbagai lembaga baik untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat maupun untuk kepentingan pencarian sumberdana di luar sumberdana internal. Dan *kedelapan*, kemampuan memertahankan dan mengembangkan sistem pengelolaan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran dengan konsep berbagi sumberdaya (*resource sharing*) dalam rangka memertahankan dan bahkan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pemanfaatannya.

Kemampuan dalam memadukan atau mengintegrasikan kedelapan kemampuan tersebut merupakan prasyarat lain yang juga harus dimiliki oleh Program Studi Teknik Informatika Universitas Gunadarma, karena pada hakikatnya kedelapan kemampuan tersebut memiliki keterkaitan yang erat dalam rangka memertahankan eksistensi dan meningkatkan kontribusi lembaga bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa.

4

STRATTEGI, PROGRAM DAN SASARAN

4.1 Strategi

A. Pendidikan

- Meningkatkan mutu akademik sesuai dengan baku mutu akademik nasional dan Internasional.
- Meningkatkan kompetensi sumberdaya manusia, baik tenaga akademik maupun tenaga pendukung.
- Menciptakan suasana akademik yang kondusif.
- Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran.
- Meningkatkan secara berkesinambungan sistem pengelolaan institusi.
- Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan kemahasiswaan.

B. Penelitian

- Memberdayakan peran lembaga penelitian dan pusat kajian.
- Meningkatkan kerjasama dengan lembaga penelitian di berbagai institusi, baik institusi pendidikan maupun non-pendidikan nasional maupun internasional.
- Menyelenggarakan program penelitian inovatif dan produktif.
- Meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi nasional dan internasional

C. Pengabdian kepada masyarakat

- Meningkatkan link&match dengan dunia Informatika, melalui program magang, pelatihan dan sertifikasi profesi baik nasional maupun Internasional,

- Meningkatkan kegiatan transfer teknologi untuk kepentingan masyarakat terutama disekitar lingkungan kampus dan cakupan nasional,

4.2 Program dan Sasaran

A. Pendidikan

- Meningkatkan mutu akademik sesuai dengan baku mutu akademik nasional
 - Program implementasi sistem penjaminan mutu akademik
 - Sasaran: program studi terakreditasi A
 - Tingkat kelulusan tepat waktu sebesar 90 %
 - Peringkat 3 besar Program studi Teknik Informatika terbaik di Indonesia dan 50 besar Regional.
 - Program pengembangan kurikulum sesuai kebutuhan pasar
 - Sasaran: minimal 80% alumni bekerja sesuai dengan bidangnya dan memiliki kemampuan untuk berwirausaha serta mamupu untuk melakukan studi lanjut,
 - Presentase waktu tunggu lulusan sebelum bekerja < 6 bulan sebesar 90%.
 - Lebih dari 80 % lulusan memiliki IPK rata-rata lebih dari 3,0
- Meningkatkan kompetensi sumberdaya manusia, baik tenaga akademik maupun tenaga pendukung
 - Program Pengembangan staff untuk studi lanjut
 - Sasaran: 50 % Dosen tetap bergelar S3
 - Program sertifikasi keahlian
 - Sasaran: 100% dosen tetap bersertifikasi dosen
 - 30% dosen tetap bersertifikasi profesi dan menjadi anggota organisasi profesi.
- Menciptakan suasana akademik yang kondusif
 - Program Peningkatan komunikasi antar civitas academica
 - Sasaran: 60% penelitian dilakukan bersama antara dosen dan mahasiswa.
 - Program Peningkatan sistem komunikasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi

- Sasaran: 100 % dosen memberdayakan staffsite
- 100 % mahasiswa sudah memanfaatkan studentsite
- 100 % mahasiswa sudah memanfaatkan student center learning.
- 80 % mahasiswa sudah memanfaatkan tabloid UGNews
- 80 % alumni memanfaatkan career center

- Program Peningkatan suasana dan budaya ilmiah
 - Sasaran: 80% mahasiswa mengikuti seminar, lokakarya dan kegiatan sejenis.
 - 100% mahasiswa memanfaatkan layanan perpustakaan.
 - 50% mahasiswa mengikuti kegiatan ilmiah nasional dan internasional.
 - 500 mahasiswa mengikuti kegiatan lomba ilmiah nasional.

- Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran
 - Program Peningkatan akses dan konektivitas antar-kampus
 - Akses jaringan nirkabel tersedia di seluruh kampus.
 - Layanan informasi dan administrasi akademik dilakukan secara elektronik
 - Seluruh dosen tetap dan mahasiswa menggunakan smartcard sebagai kartu identitas dan transaksi elektronik.

 - Program Peningkatan media pembelajaran
 - 100% mata kuliah dilengkapi dengan materi pembelajaran berbasis electronics (e-learning dan laboratorium virtual).
 - 100% dosen tetap memanfaatkan fasilitas multi media.

- Meningkatkan secara berkesinambungan sistem pengelolaan institusi
 - Program evaluasi berkala (Raker)
 - Evaluasi dan rencana kerja dilaksanakan setiap tahun
 - Program penguatan Sistem Informasi Manajemen institusi
 - Seluruh data/informasi kemahasiswaan, akademik, dosen, alumni, sarana dan prasarana dapat diakses secara elektronik

- Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan kemahasiswaan
 - Program kegiatan ilmiah mahasiswa/Kerja Praktek Lapangan
 - Program pembekalan dan magang
 - Program pemberdayaan unit kegiatan mahasiswa
 - Program kelompok studi dan penelitian mahasiswa

B. Penelitian

- Pengembangan kelompok penelitian (*research group*) dan pusat kajian
 - Program Penguatan kegiatan penelitian mandiri dan kelompok
- Meningkatkan kerjasama dengan lembaga penelitian di berbagai institusi, baik institusi pendidikan maupun non-pendidikan
 - Program pengembangan produk bersama dengan pihak Informatika
 - Program kemitraan
- Menyelenggarakan program penelitian inovatif dan produktif.
 - Program HAKI
 - Program teknologi terapan
- Meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi nasional dan internasional
 - Program pelaksanaan seminar nasional dan internasional secara reguler
 - Sasaran Seminar nasional 1 tahun sekali
 - Program peningkatan jurnal nasional dan international

C. Pengabdian kepada masyarakat

- Meningkatkan link&match dengan dunia Informatika
- Meningkatkan kegiatan transfer teknologi untuk kepentingan masyarakat


5

PENUTUP

Rencana Strategis Program Studi Teknik Informatika Universitas Gunadarma Tahun 2007-2011 merupakan dasar bagi penyusunan Rencana Kegiatan dan Rencana Anggaran Tahunan di tingkat program Studi

Dampak Internal dan Eksternal serta ketidak sesuaian dengan sebagian besar kandungan yang sulit diimplementasikan dapat memungkinkan untuk dilakukan perubahan Rencana Strategis sesuai dengan kondisi lingkungan, dan tidak sesuai lagi dengan sebagian besar. Perubahan dilakukan oleh pimpinan program studi dan fakultas dan diajukan kepada Senat Universitas untuk memperoleh persetujuan.